

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh variabel secara bersama-sama terhadap ROA pada Bank Swasta Umum Nasional Non Devisa pada triwulan I tahun 2012 hingga triwulan II tahun 2017 yaitu sebesar 75,1 persen, sedangkan 24,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyebutkan variabel LDR, IPR, APB, NPL, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama signifikan mempengaruhi ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh yang positif signifikan pada ROA pada Bank Swasta Umum Nasional Non Devisa pada triwulan I tahun 2012 hingga triwulan II tahun 2017. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA pada Bank Swasta Umum Nasional Non Devisa pada triwulan I tahun 2012 hingga triwulan II tahun 2017 yaitu sebesar 18,85 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Umum Nasional Non Devisa adalah diterima.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh yang positif signifikan pada ROA pada Bank Swasta Umum Nasional Non Devisa pada triwulan I tahun 2012 hingga triwulan II tahun 2017. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA pada Bank Swasta Umum Nasional Non Devisa pada triwulan I tahun 2012 hingga triwulan II tahun 2017 yaitu sebesar 8,95 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa IPR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Umum Nasional Non Devisa adalah diterima.
4. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh yang negatif signifikan pada ROA pada Bank Swasta Umum Nasional Non Devisa pada triwulan I tahun 2012 hingga triwulan II tahun 2017. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap ROA pada Bank Swasta Umum Nasional Non Devisa pada triwulan I tahun 2012 hingga triwulan II tahun 2017 yaitu sebesar 1,44 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa APB memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Umum Nasional Non Devisa adalah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh yang negatif signifikan pada ROA pada Bank Swasta Umum Nasional Non Devisa pada triwulan I tahun 2012 hingga triwulan II tahun 2017. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA pada Bank Swasta Umum Nasional Non Devisa pada triwulan I tahun 2012 hingga triwulan II tahun 2017 yaitu sebesar 1,55 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa NPL memiliki pengaruh

negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Umum Nasional Non Devisa adalah ditolak.

6. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan pada ROA pada Bank Swasta Umum Nasional Non Devisa pada triwulan I tahun 2012 hingga triwulan II tahun 2017. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA pada Bank Swasta Umum Nasional Non Devisa pada triwulan I tahun 2012 hingga triwulan II tahun 2017 yaitu sebesar 0,73 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa IRR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Umum Nasional Non Devisa adalah ditolak.
7. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh yang negatif signifikan pada ROA pada Bank Swasta Umum Nasional Non Devisa pada triwulan I tahun 2012 hingga triwulan II tahun 2017. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA pada Bank Swasta Umum Nasional Non Devisa pada triwulan IV tahun 2012 hingga triwulan II tahun 2017 yaitu sebesar 39,30 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Umum Nasional Non Devisa adalah diterima.
8. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh yang positif signifikan pada ROA pada Bank Swasta Umum Nasional Non Devisa pada triwulan I tahun 2012 hingga triwulan II tahun 2017. Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap ROA pada Bank Swasta Umum Nasional Non Devisa pada triwulan I tahun 2012 hingga triwulan II tahun 2017 yaitu sebesar 0,95 persen. Dengan

demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa FBIR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Swasta Umum Nasional Non Devisa adalah ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Jumlah variabel bebas yang diteliti LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, dan FBIR
2. Penelitian ini hanya meneliti Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa dari sampel yang terpilih hanya ada tiga Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa yaitu Bank Kesejahteraan Ekonomi, Bank Yudha Bhakti, Bank Jasa Jakarta
3. Periode yang digunakan sangat terbatas yaitu mulai triwulan I tahun 2012 hingga tahun 2017 triwulan II

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini yang telah dilakukan, masi terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan, sehingga penelitian ini masih kurang sempurna. Dengan demikian terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca atau penelitian selanjutnya.

1. Bagi pihak bank yang diteliti
 - a. Disarankan kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama pada bank yang mengalami penurunan ROA selama periode penelitian yaitu Bank Yudha Bhakti diharapkan agar dapat meningkatkan laba sebelum pajak

dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total aset yang dimiliki

- b. Disarankan kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama bagi bank Kesejahteraan Ekonomi yang memiliki rasio BOPO lebih tinggi untuk lebih menekankan biaya operasional bersamaan dengan upaya meningkatkan pendapatan operasional untuk menjaga efisiensi bank.
- c. Disarankan kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama bagi bank Yudha Bhakti yang memiliki rasio LDR terendah sebaiknya meningkatkan kreditnya agar lebih memperhatikan prinsip kehati-hatian.
- d. Disarankan kepada bank yang menjadi sampel penelitian terutama bagi bank Yudha Bhakti yang memiliki rasio IPR terendah sebaiknya dapat meningkatkan pendapatan dengan tetap menjaga likuiditasnya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil judul yang sama, diharapkan menambah periode penelitian yang lebih panjang yaitu lebih dari lima tahun dengan harapan mencapai hasil yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung. Karena pada penelitian ini semua variabel bebas hampir memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel tergantung. Selain itu bagi peneliti diharapkan menambah variabel bebas lainnya yang belum ada dalam penelitian ini seperti *Loan Ratio* atau *Primary Ratio*, sehingga mendapatkan penelitian baru

DAFTAR RUJUKAN

- Dwi Agung Prasetyo, Ni Putu Ayu Darmayanti (2015). “*Pengaruh Resiko Kredit, Kecukupan Modal, dan Efisiensi Oprasional Terhadap Profitabilitas Terhadap PT BPD Bali Periode 2009-2013*”. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 9, 2015: 2590-2617. diakses 7 September 2017
- I Ketut Wardana, Nyoman Djinar Setiawina, Gede Sudjana Budiasa (2016). “*Dampak Kebijakan Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Return On Asset Bank Perkreditan Rakyat di Provinsi Bali*”. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.6 (2016): 1785-1810. diakses 7 September 2017
- Kasmir 2012. “*Manajemen Perbankan Revisi*”. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Mudrajad Kuncoro 2009. “*Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*”. Edisi 3. Jakarta : Erlangga
- Otoritas Jasa Keuangan “*Publikasi Laporan Keuangan*”. www.ojk.co.id, diakses 8 oktober 2017
- Rosady Ruslan. 2010. “*Metode Penelitian “ : Public Relations dan Komunikasi*”. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Satriani Awaludin (2015). “*Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Efisiensi Sensitivitas Dan Solvabilitas Terhadap Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE PERBANAS Surabaya
- Undang-undang Republik Indonesia Nomer 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan undang-undang nomer 10 tahun 1998. Jakarta : (www.bi.go.id)
- Veitzhal Rivai. 2013. *Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan dari teori ke Praktek*. Cetakan 1. Jakarta PT. RajaGrafindo Persada

